

MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH AL-HIDAYAH DAN AKSI PEDULI LANSIA PASIR SALAM

**Dinne Rahma Ayudia¹, Reva Sastriana², Fahmi Amrullah³,
Sarah Adilah Wandansari⁴, Supala⁵**
¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Bandung
rahmadinne25@gmail.com

Abstract

The target of this community service is the Pasir Salam area located in Ancol Village, Regol Subdistrict, Bandung City. When the Covid-19 pandemic hit the world, it greatly impacted the elderly people who were poorly met with basic needs and also their health. In addition, the low motivation to memorize the Qur'an among santri to accommodate the need for religious support. This community service aims to help elderly people who are less fulfilled basic needs and health. Then re-cultivate the motivation of learning in memorizing the Qur'an among santri to accommodate the needs of religious support in the Pasir Salam area. Methods used through the process of observation, interview, and practice directly from the results of the implementation of several main programs and support programs. The results of the main program activities and supporting programs show the success rate with the action of caring for the elderly through donations from the local community to help the basic needs and health of the RW 09 Elderly (Pasir Salam), the implementation of fun learning methods that are in harmony with the conditions of the santri in pasir salam area, and the existence of other activities that trigger community sensitivity to social and religious activities in Pasir Salam. It is determined to have gone well, although some of them have been constrained, but can still be implemented. Therefore, in order to maintain the continuity of the entire program after devotion required the participation of all elements.

Keywords: *Motivation, Memorizing al-Qur'an, Elderly Care*

Abstrak

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah daerah Pasir Salam yang berlokasi di Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Ketika pandemi Covid-19 menyerang dunia, sangat berdampak pada warga lansia yang kurang terpenuhi kebutuhan pokok dan juga kesehatannya. Selain itu, lemahnya motivasi menghafal al-Qur'an di kalangan santri untuk mengakomodir kebutuhan dukungan agama. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu warga lansia yang kurang terpenuhi kebutuhan pokok dan kesehatannya. Kemudian menumbuhkan kembali motivasi pembelajaran dalam menghafal al-Qur'an di kalangan santri untuk mengakomodir kebutuhan dukungan agama di daerah Pasir Salam. Metode yang digunakan melalui proses observasi, wawancara, dan praktik secara langsung dari hasil pelaksanaan beberapa program utama dan program pendukung. Hasil kegiatan program utama dan program pendukung menunjukkan tingkat keberhasilan dengan adanya aksi peduli lansia melalui hasil donasi dari masyarakat setempat untuk membantu kebutuhan pokok dan kesehatan Lansia RW 09 (Pasir Salam), adanya penerapan metode pembelajaran fun learning yang selaras dengan kondisi kalangan santri di daerah Pasir Salam, dan adanya kegiatan-kegiatan lainnya yang memicu kepekaan masyarakat terhadap kegiatan sosial dan keagamaan di Pasir Salam. Seluruh rencana yang ditetapkan telah berjalan dengan baik, sekalipun beberapa diantaranya sempat terkendala, namun tetap bisa dilaksanakan. Maka dari itu, demi menjaga keberlangsungan seluruh program sesuai pengabdian diperlukan peran serta seluruh unsur.

Kata Kunci: *Motivasi, Menghafal al-Qur'an, Peduli Lansia.*

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang tengah menyebar di berbagai negara, termasuk Indonesia menjadikan banyak sektor menghadapi permasalahan baru diantaranya berdampak pada sektor ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Hal ini juga yang menjadi pemicu lahirnya suatu kebijakan pemerintah dalam upaya meminimalisir penyebaran covid-19 dengan adanya pembatasan sosial dan

pembatasan kontak fisik, tetap dirumah saja dan karantina wilayah, serta pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro yang baru-baru ini diluncurkan.¹

Salah satu upaya dalam pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro ini mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dianggap penting karena kesejahteraan masyarakat menjadi alasan terdepan yang harus diperhatikan selama pandemi Covid-19 ini. Menurut Fadhli dan Fahimah, hal tersebut dapat mengurangi beban pikiran masyarakat sehingga tidak mudah tertekan lantaran mengakibatkan lebih mudah tertular penyakit. Upaya ini dilakukan dengan memberikan bantuan sosial maupun bantuan langsung tunai kepada masyarakat terdampak Covid-19. Bantuan ini diberikan oleh pemerintah secara berkala dan jumlahnya disesuaikan dengan seberapa besar kemampuan penerima dalam menghasilkan pendapatan selama pandemi.² Tidak hanya itu, upaya pemerintah dalam menjalankan Pendidikan Indonesia dimasa pandemi Covid-19 adalah dilaksanakannya pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi salah satu solusi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran sebenarnya meski dalam kondisi PSBB.³

Namun, realita bahwa tidak semua masyarakat yang terdampak Covid-19 mendapatkan bantuan secara merata dan tepat sasaran. Menurut Dewi dalam Rahmansyah, di beberapa wilayah di Jakarta, terdapat warga yang tidak terdata yang mestinya berhak menerima bantuan. Kemudian di Bali, ada warga yang telah meninggal dunia, tetapi tetap tercatat sebagai penerima bantuan.

¹Arief Kresna and Juni Ahyar, “*Pengaruh Physical Distancing dan Social Distancing Terhadap Kesehatan dalam Pendekatan Linguistik*,” *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 4 (June 21, 2020), h. 14–19, <https://doi.org/10.46799/jurnal>.

²Khotim Fadhli and Dyah Ayu Noer Fahimah, “*Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19*,” *Jurnal Education And Development* 9, no. 3 (July 15, 2021): 118–24, <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2770>.

³Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah Hudaidah, “*Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19*,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (April 3, 2021): 456–62, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.

Adapun di Padang, terjadi kerumitan terkait basis data penerima bantuan, bahkan setelah diperbaiki, tetap masih terjadi kesalahan data penerima bantuan.⁴

Hal ini juga secara langsung memberikan pengaruh pada sektor pendidikan dalam teknis pembelajaran, kuota internet yang banyak digunakan, dan kurangnya kerja sama orang tua para peserta didik yang menyebabkan turunnya motivasi belajar para peserta didik.⁵

Berangkat dari hal tersebut, wilayah Pasir Salam RW 09, tepatnya di Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung menjadi salah satu wilayah yang mengalami penurunan kondisi yang semula menunjukkan aktivitas yang baik. Kondisi yang mendapat perhatian di antaranya adalah masalah ekonomi, kesehatan kepada lansia, serta Pendidikan berbasis nilai-nilai agama yang telah tersalurkan sebelumnya, yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam seperti di Masjid Al-Hidayah yang memfasilitasi kegiatan pengajian rutin ibu-ibu setiap minggu, Madrasah Al-Hidayah yang memfasilitasi pengajian rutin untuk anak-anak mempelajari al-Qur'an/Iqra' setiap hari.

Akibat pandemi, kondisi sosio-ekonomi masyarakat menghadapi tantangan baru dengan banyaknya angka pengangguran, perusahaan yang terpaksa merumahkan karyawannya, toko yang ditutup sehingga secara keseluruhan roda ekonomi sulit berputar. Terlebih kondisi warga lansia di RW 09 Pasir Salam yang bergantung pada keluarganya, sehingga menyebabkan lansia tidak hanya mengalami permasalahan ekonomi, sosial, dan kesehatan, tetapi juga permasalahan psikis. Sedangkan dalam aspek pendidikan masyarakat, tidak sedikit terjadi penurunan motivasi pada anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam menghafal dan membaca al-Qur'an.

⁴Wildan Rahmansyah et al., "Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia," *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 2, no. 1 (September 30, 2020): 90–102, <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.995>.

⁵Nafrin and Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19."

Untuk itu melalui Pengabdian kepada Masyarakat yang dimulai dari tanggal 22 Februari sampai dengan 22 Maret 2020 diharapkan dapat menguatkan kondisi yang sempat lumpuh semasa pandemi. Seperti pada bantuan kebutuhan pokok dan kesehatan warga lansia RW 09 Pasir Salam juga dalam memberi motivasi anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat melalui aksi peduli lansia.

B. Metode

Dalam metode ini akan dipaparkan beberapa hal yang dapat menjelaskan secara lebih rinci pelaksanaan dari proses pengabdian. Pertama, sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari masyarakat RW 09 (Pasir Salam) seperti lansia dan anak-anak, serta tersedia beberapa kegiatan yang menysasar para warga umum di sekitar lingkungan RW 09 Pasir Salam untuk mendukung kegiatan sosial dan keagamaan. Kedua, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan praktik secara langsung dari hasil pelaksanaan beberapa program baik program utama dan program pendukung. Program pengabdian kepada masyarakat yang juga memfokuskan kepada Gerakan kesejahteraan lansia di masa pandemi juga membuat observasi kepada ranah ini menjadi salah satu keunggulan dalam pelaksanaan program.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan beberapa program tersebut dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan ringkasan realisasi program, berkaitan dengan alat yang menunjang terselenggaranya beberapa program spesifik pengabdian, sasaran, kinerja dan produktivitas.

Tabel 1. Realisasi Program

PROGRAM UTAMA				
No	Nama Kegiatan	Sasaran	Kinerja dan Produktivitas	Alat-alat Penunjang Kegiatan
1	Tasmi'	Santri Madrasah	Memicu motivasi	al-Qur'an

	Hafalan al-Qur'an	al-Hidayah	dalam menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>Fun Learning</i>	Penghargaan untuk yang mengikuti Tasmi' Hafalan al-Qur'an
2	Aksi Peduli Lansia	Ibu Icah warga RT 02	Menghimpun donasi dari masyarakat setempat untuk membantu kebutuhan pokok dan kesehatan Lansia RW 09 (Pasir Salam)	Bahan Sembako
		Ibu Umah warga RT 04		<i>Pampers</i> dewasa
		Ibu Acah warga RT 05		Uang tunai
		Ibu Momi warga RT 03		
PROGRAM PENDUKUNG				
No	Nama Kegiatan	Sasaran	Kinerja dan Produktivitas	Alat-alat Penunjang Kegiatan
1	Mengikuti Pengajian Rutin Senin dan Kamis	Jamaah ibu-ibu warga RW 09 (Pasir Salam)	Setiap hari Senin mempelajari bacaan al-Qur'an serta Tajwid	al-Qur'an dan Kitab
			Setiap hari Kamis pembelajaran Kitab yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	
2	Bimbingan Mengaji Al-Qur'an dan Iqra'	Seluruh Santri Madrasah al-Hidayah	Memberikan pengajaran dan pemahaman dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid.	al-Qur'an dan Iqra'
3	Mengikuti Kegiatan Isra' Mi'raj	Jamaah Masjid al-Hidayah	Dilaksanakan dalam rangka Perayaan Hari Besar Islam "Isra'	-

			Mi'raj'	
4	Gerakan Masjid Bersih	Masjid Al-Hidayah	Bertujuan untuk memicu kepekaan masyarakat terhadap kebersihan masjid dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam beribadah	Alat-alat kebersihan

Secara keseluruhan seluruh program dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik. Untuk lebih menelusuri secara sistematis hasil dari setiap kegiatan dapat dilihat dari penjelasan rincian hasil dibawah ini.

1. Program Utama

a. Aksi Peduli Lansia

Dalam prosesnya, program ini mengajak masyarakat untuk senantiasa ikut serta baik secara moril maupun materil (Gambar 1).



Gambar 1. Pemberian bantuan kebutuhan pangan dan kesehatan

Terlihat respon masyarakat sangat baik, sehingga pada saat penghimpunan donasi terkumpul dana sebesar Rp 600.000,- (enam ratus ribu rupiah). Dana yang sudah terkumpul kemudian dialokasikan untuk pembelian bahan sembako, popok dewasa dan uang tunai kepada masing-masing lansia. Meski tenggat waktu

pengumpulan terlalu sempit sehingga target pengumpulan belum tercapai sepenuhnya, penyaluran donasi terlaksana dengan baik dengan dibantu oleh Ibu RW 09 beserta dewan pengurus RW 09.

b. 'Tasmi' Hafalan al-Qur'an

Dalam prosesnya, program ini berjalan dengan baik, ada sebanyak 16 orang yang mengikuti program ini, mereka semua merupakan santri Madrasah Al-Hidayah (Gambar 1).



Gambar 2. 'Tasmi' Hafalan al-Qur'an menggunakan metode fun learning kepada Santri Madrasah Al-Hidayah

Adapun beberapa anak-anak yang masih sulit dalam menghafal dan masih terbata-bata ketika membaca al-Qur'an. Melihat tidak semua santri lancar menghafal dan membaca al-Qur'an, solusi pada proses pembelajarannya menggunakan fun learning, memberi motivasi dan penghargaan untuk peserta yang mengikuti tasmi' Hafalan al-Qur'an. Maka dari itu, terlihat respon santri untuk belajar al-Qur'an sangatlah antusias.

2. Program Pendukung

a. Pengajian Rutin setiap hari Senin dan Kamis

Pengajian rutin ibu-ibu dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis, pengajian diikuti oleh jamaah ibu-ibu warga RW 09 Pasir Salam. Setiap hari Senin. Materi yang disampaikan adalah bacaan al-Qur'an serta Tajwid, sedangkan pada hari Kamis materi yang disampaikan mengenai pembelajaran mengkaji 10 kitab yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, para jama'ah yang ikut serta dapat menambah pemahamannya tentang bacaan Al-Qur'an dan merealisasikannya di kehidupan

sehari-hari.

b. Bimbingan Mengaji al-Qur'an dan Iqra'

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 15.30-17.45 WIB. Dengan memberikan pengajaran dan pemahaman dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid kepada para santri di Madrasah Al-Hidayah. Melalui kegiatan ini, pemahaman santri mengenai tajwid bertambah dan mulai membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid sedikit demi sedikit.

c. Kegiatan Isra' Mi'raj

Kegiatan ini terlaksana untuk memperingati Hari Besar Islam "Isra' Mi'raj". Para jama'ah Masjid Al-Hidayah juga turut berkontribusi.

d. Gerakan Masjid Bersih

Gerakan Masjid Bersih ini memicu kepekaan dan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, salah satunya adalah kebersihan lingkungan masjid. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid Al-Hidayah dan masyarakat setempat pun ikut berkontribusi. Sehingga kini masyarakat merasa nyaman dalam beribadah dan belajar.

Berdasarkan rincian hasil tersebut, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki dua program, yaitu: program utama dan program pendukung.

Ada dua hal yang dijadikan sebagai program utama. Pertama, pada bantuan kebutuhan pangan dan kesehatan lansia dengan pengumpulan donasi dari masyarakat setempat yang dialokasikan untuk pembelian bahan sembako, popok untuk orang dewasa dan pemberian uang tunai untuk masing-masing lansia. Kedua, pada peningkatan motivasi anak-anak untuk menghafal al-Qur'an yang laksanakan di Madrasah Al-Hidayah dengan menggunakan metode *fun learning*.

3. Aksi Peduli Lansia

Optimalisasi pelaksanaan Aksi Peduli Lansia di RW 09 Pasir Salam ini selaras dengan pengabdian yang di lakukan oleh

Handayani (2020). Handayani membahas bahwa lansia yang bergantung kepada keluarga berkemungkinan besar tidak tercukupi kebutuhan hidup sehari-harinya. Tidak seluruh lansia dirawat oleh keluarga meski yang berekonomi baik. Maka dari itu lansia dipilih sebagai penerima bantuan sosial karena pada masa sebelum pandemi para lansia menggantungkan hidup dari bantuan keluarga, pemerintah, dan komunitas.⁶ Hal ini dilakukan agar lansia tetap bisa terpenuhi kebutuhan sehari-harinya dan terjamin kesehatannya. Kesehatan ini tentu dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pada tubuh manusia dapat terjadi gangguan yang mempengaruhi kesehatan. Menurut Arifin, kesehatan juga perlu diperhatikan pada manusia yang memasuki umur yang terbilang lanjut dan dengan seiring bertambah usia sistem kekebalan tubuh manusia semakin menurun yang dimana dapat menyebabkan tubuh dapat dengan mudah terserang penyakit.⁷

4. Metode *Fun Learning*

Menurut Asmani dalam Alwahidi, metode *fun learning* merupakan strategi dalam mengajar yang mengutamakan kenyamanan, sehingga anak didik dapat berkonsentrasi penuh pada pembelajaran.⁸ Konsep *fun Learning* ini dalam penerapannya menciptakan suasana mengajar senyaman mungkin untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini untuk memicu motivasi anak-anak untuk menghafal al-Qur'an.⁹

Sementara dalam program lainnya yang dapat dilihat dari

⁶Sari Handayani, "Bantuan Sosial Bagi Warga Lanjut Usia Di Masa Pandemi," *Journal of Social Development Studies* 1, no. 2 (October 21, 2020): 61–75, <https://doi.org/10.22146/jsds.657>.

⁷Defri Arifin et al., "SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN KESEHATAN LANSIA," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4, no. 4 (November 17, 2020): 167–72.

⁸Ahmad Azmi Alwahidi et al., "Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode *Fun Learning* pada Era New Normal di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (March 26, 2021): 120–23, <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i2.682>.

⁹ Alwahidi et al.

hubungan antara metode *fun learning* dengan motivasi belajar menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti semakin baik penerapan metode *fun learning*, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik, menghasilkan peserta didik yang mandiri, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tantangan atau soal yang diberikan. Sehingga, metode ini sangat efektif bagi santri Al-Hidayah dalam meningkatkan motivasinya untuk menghafal al-Qur'an.¹⁰

Adapun program pendukung yang terlaksana, yaitu pengajian rutin ibu-ibu setiap hari Senin dan hari Kamis, manfaatnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdana. Pengajian merupakan salah satu institusi dan kegiatan dalam masyarakat islam yang memiliki multi fungsi. Di samping sebagai salah satu bentuk dakwah, pengajian juga berfungsi dan berperan sebagai lembaga pendidikan non-formal di tengah masyarakat. Bahkan pengajian dapat berfungsi dan berperan sebagai sarana bimbingan dan penyuluhan (konseling) kepada warga masyarakat islam yang membutuhkannya. Tidak hanya kalangan ibu-ibu yang diberi pengajaran dan pemahaman tentang Al-Qur 'an, anak-anak santri juga mengikuti kegiatan bimbingan mengaji al-Qur'an dan iqra. Dalam fungsinya sebagai usaha dakwah di kalangan masyarakat muslim, selain pengajian ibu-ibu dan anak-anak, ada juga acara peringatan hari-hari besar islam, seperti Isra' Mi'raj, mereka berbondong-bondong untuk berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Ditambah lagi, dengan Gerakan Masjid bersih seperti pada penjelasan, program ini adalah salah satu upaya untuk mendorong masyarakat dan pihak terkait menciptakan dan memelihara kebersihan lingkungan sekitar, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan. Sehingga, pemberdayaan masyarakat setempat tidak hanya pada bidang pengetahuan keislaman tapi juga pada bidang sosial.¹¹

¹⁰Dwi Nur Aini and Wiwin Yulianingsih, "Hubungan Antara Metode *Fun Learning* Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelompok Belajar Komunitas Kampung Lali Gadget (KLG) Kabupaten Sidoarjo," JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua 4, no. 4 (December 19, 2020): 73–80.

¹¹Hamdanah Hamdanah, "Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian di Badan

D. Kesimpulan

Berbagai program yang diselenggarakan pada pengabdian ini menjadi salah satu upaya untuk memicu kepekaan masyarakat terhadap kegiatan sosial dan keagamaan. Kegiatan sosial ditunjukkan dengan menghimpun donasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kesehatan para lansia. Sedangkan pada kegiatan keagamaan ditunjukkan secara langsung agar dapat menjadi sarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif serta meningkatkan motivasi dalam menghafal al-Qur'an di Madrasah al-Hidayah melalui metode *fun learning*. Tidak hanya itu, telah dilaksanakannya pengajian setiap minggu, gerakan mesjid bersih dan peringatan hari besar Islam.

Hasil yang diharapkan pun telah ditunjukkan secara spesifik pada setiap program. Hal yang masih perlu ditekankan adalah pada pengelolaan dan pengawasan yang menjadi kewenangan dari pengelola. Sehingga setiap aktivitas yang dijalankan tetap dapat berkembang menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Aini, Dwi Nur, and Wiwin Yulianingsih, “*Hubungan Antara Metode Fun Learning Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Kelompok Belajar Komunitas Kampung Lali Gadget (KLG) Kabupaten Sidoarjo.*” JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua 4, no. 4 (December 19, 2020).
- Alwahidi, Ahmad Azmi, M. Irwan Sani, Aluh Mustika Dewi, Sofihara Seli Darmawangsa, Titi Nur Alawiyah Alawiyah, Siti Rohimah, Zahratul Imtihan, Widia Hasmiati, Hidayatul Mustapida, and Kurniasih Sukenti, “*Optimalisasi Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Era New Normal di Desa Sengkerang, Kecamatan Praya Timur.*” Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA 4, no. 2 (March 26, 2021). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.682>.
- Arifin, Defri, Ibnu Sina Alafgani, Christian Silaban, Linda Marlinda, and Rtih Yulia Hayuningtyas, “*Sistem Informasi Pemantauan Kesehatan Lansia.*” Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research 4, no. 4 (November 17, 2020).
- Fadhli, Khotim, and Dyah Ayu Noer Fahimah, “*Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19.*” Jurnal education and development 9, no. 3 (July 15, 2021): 118–24. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2770>.
- Hamdanah, Hamdanah, “*Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya.*” Jurnal Transformatif (Islamic Studies) 1, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.23971/tf.v1i2.794>.
- Handayani, Sari, “*Bantuan Sosial Bagi Warga Lanjut Usia Di Masa Pandemi.*” Journal of Social Development Studies 1, no. 2 (October 21, 2020) <https://doi.org/10.22146/jsds.657>.
- Kresna, Arief, and Juni Ahyar, “*Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik.*” Jurnal Syntax Transformation 1, no. 4 (June 21, 2020): 14–19. <https://doi.org/10.46799/jurnal>.
- Nafirin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah, “*Perkembangan*

Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 2 (April 3, 2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.

Rahmansyah, Wildan, Resi Ariyasa Qadri, RTS Ressa Anggia Sakti, and Syaiful Ikhsan, “*Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia.*” Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN) 2, no. 1 (September 30, 2020). <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.995>.